

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, data yang diperoleh peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi dokumen dengan cara menonton dan mengamati serta mendeskripsikan setiap adegan yang merepresentasikan ibu orang tua tunggal. Maka peneliti akan menganalisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu dengan tanda (*representament*), acuan tanda (*object*), dan penggunaan tanda (*interpretant*).

5.1 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Proses analisis ini akan berfokus pada visual atau gambar saja. Dari *scene* yang ada pada film ini, peneliti hanya akan menganalisis *scene* yang menampilkan representasi ibu orang tua tunggal. Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menonton film Susah Sinyal berulang-ulang
2. Mengumpulkan *scene* yang akan diteliti
3. Menjelaskan *scene* yang ditunjukkan pada film
4. Memilih *scene* yang menampilkan representasi ibu orang tua tunggal
5. Menafsirkan tanda (*representament*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*) pada *scene* yang menampilkan representasi ibu orang tua tunggal

6. Menyimpulkan representasi ibu orang tua tunggal pada film Susah Sinyal berdasarkan tanda (*representament*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*).

Berikut adalah hasil pembahasan analisis *scene* film Susah Sinyal yang merepresentasikan ibu orang tua tunggal:

5.1.1. Pekerja Keras

Tabel 5.1 Sistem Penandaan Adegan Susah Sinyal Ellen dan Rekan Kerjanya Berbicara dengan Klien

<i>Representament</i>	Gambar 5.1 Adegan Susah Sinyal Ellen dan Rekan Kerjanya Berbicara dengan Klien (Sumber: LayarKaca21 , 2023) Dialog Ellen : “Mari Pak.” Klien: “<i>Well done</i> (kamu hebat) Ellen! Terima kasih banyak atas kerja keras kamu selama ini.” Ellen: “Pak, Iwan juga kerja keras loh.” (Sambil tersenyum). Iwan: “Lebih keras Ellen, pak. Kerja keras sampe gak pernah pulang, dilupaian sama keluarganya.” Ellen : (Ellen melihat Iwan dengan sinis). Klien: “Yah, pokoknya terima kasih.”	
<i>Object</i>	<i>Icon</i>	Visualisasi: adegan 0:05:20 berupa gambar Ellen dan rekan kerjanya bersama klien, baru saja keluar dari ruang persidangan.
	<i>Index</i>	Dari raut wajah Ellen yang sedang tersenyum menandakan Ellen bahagia karena dipuji hebat atas kerja keras selama ini menjadi pengacara. Ini berarti Ellen merasa puas atas kerja kerasnya.

	<i>Symbol</i>	Dari ikon dan tanda verbal yang ada terkandung pesan simbolik dalam adegan tersebut bahwa Ellen adalah ibu orang tua tunggal yang pekerja keras.
	<i>Interpretant</i>	Makna simbol yang ingin di sampaikan pada <i>scene</i> ini bukan hanya menyampaikan pesan bahwa dia seorang ibu tunggal bukan hanya seorang pekerja keras untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, tetapi juga untuk mendapatkan pengakuan diri dari teman-teman dan klien sebagai wanita karier dan pengacara yang sukses dalam memenangkan perkara dalam persidangan.

Sumber: Olahan Penulis 2023

Representasi ibu orang tua tunggal

Berdasarkan penjelasan dan adegan tersebut, menunjukkan bahwa ibu orang tua tunggal adalah perempuan yang pekerja keras. Pada *scene* menit 0:05:20 ini terlihat jelas peran Ellen sebagai ibu orang tua tunggal yang sedang bekerja mencari nafkah sebagai seorang pengacara. Dalam adegan tersebut tampak Ellen yang sedang berbicara dengan rekan kerja dan kliennya. Adegan ini juga menampilkan ekspresi Ellen yang tampak tersenyum bahagia karena atas kerja kerasnya ia mampu memenangkan persidangan. Dalam hal ini kerja keras merupakan gambaran kewajiban dan tanggung jawab orang tua.

Hal ini merepresentasikan kerja keras seorang ibu dalam mencari nafkah untuk melangsungkan kehidupannya tanpa seorang pasangan. Ibu sebagai orang tua tunggal harus bekerja di sektor publik untuk memberikan kehidupan yang layak untuk anaknya. Adegan tersebut merepresentasikan seorang ibu orang tua tunggal yang harus bekerja karena merupakan tulang punggung keluarga yang harus memenuhi semua kebutuhan baik dalam pendidikan, keadaan, kebutuhan dan ekonomi keluarga.

5.1.2 Otoritas

Tabel 5.2 Sistem Penandaan Adegan Susah Sinyal Ellen dan Mamanya (Oma Kiara) Duduk di Sofa

<i>Representament</i>	 Gambar 5.2 Adegan Susah Sinyal Ellen dan Mamanya (Oma Kiara) Duduk di Sofa (Sumber: LayarKaca21 , 2023) Dialog Oma: “Eh Ellen, kamu sudah pernah lihat youtubnya Kiara, belum?” Ellen: “Ngomong-ngomong mengenai youtube, instagram dan segala macam, apa gak baiknya kita batasi Kiara ya? Soalnya pengaruh buruk itu banyak ma.” Oma: “Nggak apa-apalah.” Ellen: “Aduh mama ini, apa aja nggak apa-apa.” Oma: “Lihat dulu ini.” Sambil menunjukkan video di hp). Ellen: “Kok audisi?” Oma: “Iya, itu buat <i>The Next the Voice</i>.” Ellen: “Ma, saya sudah tau persis, bentuk kerjasamanya.” Oma: “Tapi Ellen, anak itu sangat berbakat, mama itu cuma pengen kita berdua mengsuport dia biar dia sukses.” Ellen: “Pasti ma, saya paham, tapi Kiara kan masih sekolah ma. Belum juga kuliah, nanti kalau udah sarjana, mau kemana aja, mau ngapain aja yah terserah dia.”	
<i>Object</i>	<i>Icon</i>	Visualisasi: adegan 0:17:06 berupa gambar Ellen sedang berbicara dengan mamanya soal Kiara.
	<i>Index</i>	Dari pembicaraan dan raut wajah Ellen yang cemas menandakan Ellen kurang setuju jika Kiara mengikuti <i>the next the voice</i>.

	<i>Symbol</i>	Dari ikon dan tanda verbal yang ada dalam adegan tersebut menandakan bahwa Ellen sebagai orang tua lebih ingin Kiara fokus pada pendidikannya dulu.
	<i>Interpretant</i>	Makna simbol yang ingin di sampaikan pada <i>scene</i> ini adalah untuk menyampaikan bahwa Ellen sebagai orang tua tunggal menginginkan Kiara lebih fokus menyelesaikan pendidikannya. Sikap Ellen atas hal tersebut merupakan cara orang tua dalam menjalankan perannya dengan sikap otoritasnya.

Sumber: Olahan Penulis 2023

Representasi ibu orang tua tunggal

Pada *scene* menit 0:17:06 ini terlihat jelas Ellen yang bersikeras melarang Kiara agar tidak mengikuti ajang perlombaan tersebut. Ellen ingin Kiara untuk lebih fokus menyelesaikan pendidikannya karena Ellen beranggapan bahwa pendidikan lebih penting dari segalanya dan dirinya takut jika Kiara mengikuti lomba tersebut akan mengganggu jam belajar Kiara.

Adegan ini jelas merepresentasikan orang tua yang menjalankan perannya tanpa pasangan dengan sikap otoritasnya untuk mengatur dan membimbing anaknya. Dengan menerapkan berbagai aturan kepada anak dengan tujuan agar bisa mengontrol apa yang dilakukan sang anak, serta sang anak wajib mengikuti peraturan orang tuanya, karena semua orang tua telah memikirkan apa yang baik untuk anaknya nanti. Meskipun bagi sang anak belum tentu baik untuk dirinya, tetapi sebagai orang tua tunggal menginginkan yang terbaik untuk anaknya.

5.1.3 Tanggung Jawab

Tabel 5.3 Sistem Penandaan Adegan Susah Sinyal
Ellen Bertemu Kepala Sekolah Kiara

Representamen t	
	ambar 5.3 Adegan Susah Sinyal Ellen Bertemu Kepala Sekolah Kiara (Sumber: <i>LayarKaca21</i> , 2023) Dialog Kepsek: “Kiara, kamu sudah boleh menunggu di luar, ibu mau bicara dengan mama kamu sebentar yah.” (Sambil tersenyum). Ellen: “Bu, saya minta maaf atas kelakuan Kiara hari ini yah.” Kepsek: “Kiara nanti dulu, kamu gimana kabarnya?” Ellen: “Bu, kita bahas ke Kiara dulu.” Kepsek: “Kiara baru bisa bahagia kalau mamanya juga bahagia, boleh saya usul, gimana kalau kalian liburan, cari tempat yang tenang biar kamu dan Kiara bisa punya <i>quality time</i>.” Ellen: “Saya baru saja buka <i>frame</i> sendiri. Sekarang kami lagi ada kasus perdana, ini cukup penting.” Kepsek: “Lebih penting dari Kiara?” Ellen: (Ellen terdiam menunduk).

<i>Object</i>	<i>Icon</i>	Visualisasi: adegan 0:29:25 berupa gambar Ellen yang sedang berbicara bersama Kepala Sekolah Kiara.
	<i>Index</i>	Kehadiran Ellen yang diminta untuk datang ke sekolah yaitu untuk menyelesaikan masalah Kiara. Dari pembicaraan tersebut, Ellen menyampaikan permohonan maaf atas perbuatan Kiara.
	<i>Symbol</i>	Dari ikon dan tanda verbal dari kehadiran Ellen dan permohonan maaf Ellen atas perbuatan Kiara menandakan Ellen sebagai orang tua penuh tanggung jawab atas kesalahan anaknya.
<i>Interpretant</i>	Makna simbol yang ingin di sampaikan pada <i>scene</i> ini adalah untuk menyampaikan bahwa Ellen sebagai orang tua tunggal harus bertanggung jawab atas perbuatan anaknya. Ellen berhasil menentukan prioritasnya yakni yang terpenting adalah menyelesaikan masalah anaknya di sekolah.	

Sumber: Olahan Penulis 2023

Representasi ibu orang tua tunggal

Tanggung jawab adalah suatu keadaan wajib menanggung segala sesuatu. Makna dari istilah tanggung jawab adalah berarti menerima kewajiban atau tugas. Dalam *scene* menit 0:29:25 menunjukkan bahwa Ellen yang sedang berada di ruang kepala sekolah karena dimintai datang untuk menyelesaikan masalah Kiara. Kedatangan Ellen ke sekolah merupakan bentuk pertanggung jawaban seorang ibu dalam mengasuh anak.

Adegan tersebut menunjukkan bahwa sesibuk apapun Ellen ia tetap bertanggung jawab terhadap anaknya. Ia tetap melaksanakan tugasnya sebagai orang tua tunggal dengan baik dan berusaha menjadi teladan untuk anaknya meskipun dia sendiri belum bisa menjadi orang tua yang baik karena sibuk bekerja. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam

bentuk yang bermacam-macam. Secara garis besar, maka tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah memperlakukan dengan lembut dan kasih sayang, menanamkan cinta pada anak dan memberikan kewajiban seperti bertanggung jawab akan segala perkembangan anaknya.

5.1.4 Perhatian

Tabel 5.4 Sistem Penandaan Adegan Susah Sinyal Ellen dan Kiara dalam Perjalanan Pulang dari Sekolah

<i>Representament</i>	 Gambar 5.4 Adegan Susah Sinyal Ellen dan Kiara dalam Perjalanan Pulang dari Sekolah (Sumber: <i>LayarKaca21</i> , 2023) Dialog Ellen: “Eh kita liburan yuk, ke pantai gitu. Ke Bali atau ke Lombok mau? Kan kamu belum pernah ke Lombok.” Kiara: “Nggak usah ma, <i>thank you</i>. Lagian kan mama sibuk.” Ellen: “Enggak kok, mama bisa atur.” Pada <i>scene</i> berikutnya, menit 35:10 , Kiara akhirnya menyetujui ajakan Ellen. Ellen: (Telepon berdering) , “Hai Kiara.” Kiara: “Hai ma, mama bilang kita mau pergi liburan kan? Yaudah, aku mau.” Ellen: “Wow, <i>good news!</i>” (Bagus dong).
------------------------------	--

<i>Object</i>	<i>Icon</i>	Visualisasi: adegan 0:31:00 berupa gambar Ellen dan Kiara sedang dalam perjalanan pulang dari sekolah.
	<i>Index</i>	Dari pembicaraan tersebut terlihat Ellen sedang memberikan tawaran untuk berlibur kepada Kiara. Ellen ingin membagi waktunya khusus kepada Kiara dikarenakan selama ini Ellen selalu sibuk bekerja.
	<i>Symbol</i>	Dari ikon dan tanda verbal dari adegan Ellen menawarkan pergi liburan bersama Kiara menandakan Ellen ingin memberikan perhatian dengan menyediakan waktu bersama Kiara.
<i>Interpretant</i>	Makna simbol yang ingin di sampaikan pada <i>scene</i> ini adalah untuk menyampaikan bahwa Ellen sebagai orang tua tunggal yang kurang mempunyai waktu untuk Kiara karena harus bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun, Ellen tetap berusaha menunjukkan perhatiannya yaitu menyediakan waktu dengan mengajak Kiara berlibur.	

Sumber: Olahan Penulis 2023

Representasi ibu orang tua tunggal

Dalam *scene* menit 0:31:00 menunjukkan bahwa Ellen dan Kiara yang sedang dalam perjalanan pulang dari sekolah, dalam *scene* itu menunjukkan Ellen yang sedang mengajak Kiara untuk pergi berlibur. Ajakan liburan Ellen kepada Kiara merupakan bentuk perhatian seorang ibu.

Hal ini merepresentasikan sebuah perhatian seorang ibu terhadap anaknya. Di dalam adegan tersebut mengandung unsur perhatian kecil sebagaimana layaknya seorang ibu meskipun ia sibuk bekerja keras sebagai orang tua tunggal tetapi ia tetap berusaha membagi waktu untuk anaknya. Walaupun ekspresi anaknya tampak lesu dan cemberut tetapi Ellen tetap menunjukan bahwa bagaimanapun keadaan seorang anak seorang, ibu akan tetap berusaha memberikan perhatian agar anaknya dapat merasa baik dan bahagia.

5.1.5 Penuh Kasih Sayang

Tabel 5.5 Sistem Penandaan Adegan Susah Sinyal Ellen dan Kiara Duduk di Tepi Pantai

<i>Representament</i>	 Gambar 5.5 Adegan Susah Sinyal Ellen dan Kiara Duduk di Tepi Pantai (Sumber: LayarKaca21 , 2023) Dialog Kiara: “Aku jadi ingat film <i>Moana</i> deh ma, pas malam-malam gini, langit penuh bintang, eh tiba-tiba.” Ellen: “Tiba-tiba neneknya muncul kan?” Kiara: “Ki kangen oma ma.” (Sambil melihat bintang dengan raut wajah sedih). Ellen: “Mama juga kangen Ki sama oma.” (Sambil mengelus belakang Kiara). Kiara: “Aku nggak tau gimana caranya bisa hidup tanpa oma.” Ellen: “Ki, kan mama ada disini buat kamu, mama yang jagain kamu, mama dampingi kamu, mama siap jadi apapun yang kamu butuhkan, oke?” (Suara gemetar menahan tangis sambil menatap Kiara) Kiara: “Janji?” Ellen: “Janji!” (Ellen dan Kiara saling berpelukan).
------------------------------	---

<i>Object</i>	<i>Icon</i>	Visualisasi: adegan 01:09:08 berupa gambar Ellen dan Kiara sedang duduk di tepi pantai yang saling berbicara dan berpelukan.
	<i>Index</i>	Dari pembicaraan, raut wajah dan mengelus belakang dan memeluk Kiara membuktikan kasih sayang Ellen kepada anaknya, ia ada ketika Kiara sedang merasa sedih.
	<i>Symbol</i>	Dari ikon dan tanda verbal dari adegan Ellen yang mengelus belakang dan memeluk Kiara menandakan Ellen sangat menyayangi anaknya, Ellen berjanji akan selalu siap jadi apapun yang Kiara butuhkan.
<i>Interpretant</i>	Makna simbol yang ingin di sampaikan pada <i>scene</i> ini adalah untuk menyampaikan bahwa Ellen sebagai orang tua tunggal selalu memberikan semua kasih sayangnya agar anaknya juga merasa kasih sayang dari omanya yang telah meninggal sehingga anaknya bisa merasa bahagia.	

Sumber: Olahan Penulis 2023

Representasi ibu orang tua tunggal

Dalam *scene* menit 01:09:08 menunjukkan bahwa Ellen dan Kiara sedang duduk di tepi pantai yang saling berbicara dan berpelukan. Dalam *scene* itu menunjukkan gambaran seorang ibu yang ada untuk menemani anaknya yang sedang merasa sedih, disini ia memberikan pelukan hangat dan berjanji akan selalu siap jadi apapun yang anaknya butuhkan. Hal tersebut mengandung unsur kasih sayang sebagaimana layaknya seorang ibu. Ia menunjukkan walaupun ia hanya ibu orang tua tunggal tapi mampu memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada anaknya. Adegan tersebut dapat merepresentasikan ibu orang tua tunggal yang menginginkan anaknya bahagia. Ia meyakinkan anaknya dengan cara memberikan kasih sayang, karena ia mengetahui betapa pentingnya kasih sayang orang tua yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kehidupan anak dalam kehidupan sehari. Ibu akan selalu melakukan apapun agar anaknya bisa merasakan kasih sayang sepenuhnya.

5.1.6. Empati

Tabel 5.6 Sistem Penandaan Adegan Susah Sinyal Konflik antara Ellen dan Kiara hingga Berdamai

<i>Representament</i>	 Gambar 5.6 Adegan Susah Sinyal Konflik antara Ellen dan Kiara hingga Berdamai (Sumber: LayarKaca21 , 2023) Dialog Ellen: (Melambaikan tangannya kepada Kiara). Kiara: (Melihat Ellen dan langsung berbalik meninggalkan Ellen). Ellen: “Ki, Kiara! Mama mau minta maaf Ki.” (Berlari mengejar Kiara). Kiara : “Kalau nggak benar-benar tulus, mendingan nggak usah minta maaf.” Ellen: “Kiara dengarin mama dulu, <i>please</i>.” Kiara: “Dengerin apa sih ma? Dengerin pembelaan mama?”
------------------------------	---

	Ke mama selalu belain klien-klien mama?” (Muka cemberut). Ellen: “Tolog Ki,itu pekerjaan! yang biayaiin hidup kita yah itu.” Kiara: “Jadi, Kiara harus bayar? Supaya bisa dibelain sama mama?” Ellen: “Itu tidak adil.” Kiara : “Hidup memang tidak adil, satu-satunya yang sayang sama aku, <i>care</i> sama kau, malah harus pergi, sekaramg aku nggak punya siapa-siapa.” Ellen : (Menceritakan masa lampau bersama ayah Kiara sambil menangis). Ellen : “Maafin mama yah Ki, mama benar-benar menyesal.” (Sambil memeluk Kiara dan menangis). Kiara: (Menghapus air mata Ellen).	
<i>Object</i>	<i>Icon</i>	Visualisasi: adegan 01:35:48 berupa gambar konflik antara Ellen dan Kiara hingga berdamai.
	<i>Index</i>	Dari raut wajah Ellen yang sedih dan menangis, meminta maaf hingga memeluk Kiara, mengekspresikan rasa peduli dan pengertian kepada Kiara. Ellen merasakan atau memahami secara emosional rasa sedih Kiara karena kesibukkan Ellen selama ini.
	<i>Symbol</i>	Dari ikon dan tanda verbal yang ada pada adegan tersebut menandakan bahwa Ellen mengekspresikan perasaan peduli kepada Kiara yaitu mampu memahami Kiara yang kurang kasih sayang dari ibunya selama ini dan tanpa seorang ayah.
<i>Interpretant</i>	Makna simbol yang ingin di sampaikan pada <i>scene</i> ini adalah untuk menyampaikan bahwa Ellen sebagai orang tua tunggal memperlihatkan kerendahan hati seorang ibu dengan meminta maaf kepada anaknya. Ellen mampu memahami keadaan dan apa yang dirasakan Kiara selama ini karena Ellen.	

Sumber: Olahan Penulis 2023

Representasi ibu orang tua tunggal

Dalam *scene* menit 01:35:48 menunjukkan bahwa sedang terjadi konflik antara Ellen dan Kiara. Dalam *scene* ini terlihat Ellen yang sedih dan

menangis, meminta maaf hingga memeluk Kiara. Hal ini menunjukkan bahwa Ellen memiliki rasa empati yaitu rasa ibah dan peduli kepada anaknya.

Hal ini merepresentasikan sebuah empati seorang ibu terhadap anaknya yang sudah secara alami timbul dari dalam diri seorang ibu karena rasa seorang ibu kepada anak akan selalu ada. Empati dari orang tua kepada anak juga menunjukkan representasi keterikatan antara orang tua dan anak. Pada adegan tersebut terlihat juga bahasa non verbal yang mengandung banyak makna, salah satunya bahasa tubuh atau pelukan yang merupakan obat bagi sang anak untuk menepis rasa sedihnya. Hanya melalui pelukan orang tua, anak menemukan rasa aman dan nyaman hingga rasa sedih akan hilang dalam diri mereka. Pelukan dari sang ibu juga merupakan representasi dari bentuk dukungan yang sangat kuat dalam memberi motivasi ketika sang anak merasa sedih dalam hal ini kekurangan kasih sayang selama ini. Dengan pelukan akan menunjukkan salah satunya, rasa empati dari ibu kepada anaknya yang ikut merasakan apa yang dirasakan anaknya selama ini.

5.2 Interpretasi Data

Setelah menganalisis data-data dari hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti akan menginterpretasikan data-data tersebut dengan konsep-konsep yang digunakan pada penelitian ini. Interpretasi data sangat penting sebagai upaya menganalisis hubungan antara konsep yang ada dengan yang diperoleh selama penelitian. Data yang akan ditafsirkan dilengkapi dengan kajian masalah bagaimana representasi ibu orang tua tunggal dalam film *Susah Sinyal* ini menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Stuart Hall dalam Maulana (2017:23) berpendapat bahwa ada beberapa prinsip representasi sebagai proses produksi makna melalui bahasa yaitu, representasi untuk mengartikan sesuatu dan representasi digunakan sebagai alat untuk menjelaskan atau mengkonstruksi makna dari sebuah simbol. Representasi dari sebuah film adalah menggambarkan kembali sesuatu hal yang ada pada cerita dalam film.

Dalam sebuah film representasi diciptakan oleh seorang sutradara mengandung pesan atau makna di dalamnya. Salah satu film yang merepresentasikan suatu kisah kehidupan tertentu dan memiliki makna adalah film Susah Sinyal. Film dimaknai sebagai pesan-pesan yang disampaikan dalam komunikasi. Oleh karena itu, representasinya bisa berbeda berdasarkan pribadi atau citra penonton film.

Dalam film Susah Sinyal memiliki makna terhadap ibu orang tua tunggal. Ibu orang tua tunggal adalah perempuan yang membangun sebuah keluarga secara mandiri dengan bekerja keras memenuhi kebutuhan hidup keluarga, mendidik, melindungi dan merawat anak-anak tanpa bantuan dari pasangannya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada ibu orang tua tunggal sebagai janda yang bercerai dengan pasangannya.

Cara memaknai salah satunya menggunakan ilmu semiotika. Menurut Aart Van Zoest (dalam Santosa, 1993:3), semiotika adalah studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya: cara befungsinya, hubungan dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan semiotika

Charles Sanders Peirce untuk menemukan makna representasi ibu orang tua tunggal. Semiotika Charles Sanders Peirce adalah suatu hubungan antara tanda, objek dan makna (Morrisan, 2009:28). Oleh karena itu, pemaknaan secara semiotika ini yang akan diterapkan yakni tanda (*representament*), acuan tanda (*object*) dan penggunaan tanda (*interpretant*) dalam memaknai representasi ibu orang tua tunggal dalam film Susah Sinyal.

5.2.1 Tanda (*Representament*)

Tanda (*representament*) merupakan sesuatu yang berbentuk fisik yang diterima oleh pancaindra manusia dan dapat merepresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda (*representament*) yang ditemukan peneliti dalam film Susah Sinyal ini ditunjukkan dan diperlihatkan dari potongan-potongan adegan serta dialog yaitu pada *scene* pertama, Ellen sedang berada di kantor untuk bekerja, pada *scene* kedua Ellen sedang berbicara dengan mamanya mengenai Kiara yang akan mengikuti audisi yang tidak disetujui Ellen, pada *scene* ketiga Ellen mendatangi sekolah Kiara sebagai tanggung jawab atas perbuatan anaknya, pada *scene* keempat Ellen dan Kiara sedang dalam perjalanan pulang ke rumah dan disitu Ellen mengajak anaknya untuk pergi liburan, pada *scene* kelima Ellen dan Kiara sedang duduk di tepi pantai yang saling berbicara dan berpelukan dan pada *scene* keenam Ellen memeluk anaknya dan menangis karena merasa secara emosional perasaan Kiara.

Berdasarkan pengertian tanda (*representament*) menurut Peirce yakni sesuatu yang berbentuk fisik yang diterima oleh pancaindra manusia dan dapat

merepresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri. Oleh karena itu, potongan-potongan *scene* serta dialog-dialog antar tokoh tersebut merupakan tanda yang dapat dilihat yang merepresentasikan ibu sebagai orang tua tunggal yang pekerja keras, otoritas, tanggung jawab, perhatian, penuh kasih sayang dan empati kepada anaknya.

5.2.2 Acuan Tanda (*Object*)

Acuan tanda (*Object*) dapat dikatakan sebagai sesuatu yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Dalam film *Susah Sinyal*, acuan tanda (*object*) yang ditemukan ialah berbagai perasaan yang dirasakan ibu orang tua tunggal dalam menangani anaknya tanpa seorang pasangan. Namun hal tersebut tidak membuat sang ibu menyerah, dia tetap berusaha melakukan yang terbaik. Hal tersebut terlihat dari potongan-potongan *scene* serta dialog-dialog yang ada.

Dari hasil penelitian penulis, objek pada potongan-potongan *scene* serta dialog-dialog yang ada menunjukkan karakter Ellen pekerja keras sebagai ibu orang tua tunggal yang menjadi tulang punggung keluarga, karakter otoritas Ellen sebagai orang tua tunggal yang ingin anaknya fokus menyelesaikan pendidikannya dulu. Terdapat juga *scene* yang menunjukkan karakter tanggung jawab Ellen sebagai orang tua tunggal yang dengan mendatangi sekolah Kiara untuk menyelesaikan masalah yang diperbuat anaknya, karakter perhatian Ellen sebagai orang tua tunggal dengan menawarkan liburan kepada anaknya yang bertujuan ingin menyediakan waktu bersama Kiara. Dalam adegan ini

juga menunjukkan karakter penuh kasih sayang Ellen sebagai orang tua tunggal yang sangat menyayangi anaknya dan selalu siap jadi apapun anaknya butuhkan, ia ada ketika anaknya sedih. Terlihat juga empati Ellen orang tua tunggal yang mampu memahami secara emosional yang dirasakan Kiara yang kekurangan kasih sayang dari ibunya selama ini tanpa seorang ayah.

Berdasarkan pengertian acuan tanda (*object*) menurut Peirce yakni sesuatu yang dirujuk tanda. Oleh karena itu, dari setiap potongan-potongan *scene* yang merupakan acuan tanda atau objek dapat merepresentasikan karakter seorang ibu sebagai orang tua tunggal. Seperti Ellen sebagai orang tua tunggal yang bekerja keras dengan menjadi seorang pengacara, Ellen juga menginginkan yang terbaik untuk anaknya dengan menunjukkan otoritasnya sebagai orang tua yaitu memilih agar anaknya tetap fokus menyelesaikan pendidikan. Selain itu, Ellen juga bertanggung jawab atas perbuatan anaknya dengan datang dan menyelesaikan masalah yang dilakukan anaknya di sekolah, Ellen yang memberikan perhatian dengan menyediakan waktu bersama anaknya dengan mengajak anaknya pergi liburan. Ellen juga memberikan semua kasih sayangnya kepada anaknya agar anaknya selalu merasa bahagia dengan berjanji selalu ada sambil memeluk anaknya dan Ellen yang memahami keadaan yang dirasakan oleh anaknya.

5.2.3 Penggunaan Tanda (*Interpretant*)

Penggunaan tanda (*interpretant*) merupakan konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan memberikan makna terhadap objek yang dirujuk

sebuah tanda. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan tanda (*interpretant*) dalam film Susah Sinyal yaitu, digambarkan bahwa sosok ibu sebagai orang tua tunggal rela bekerja keras untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga. Ibu juga mengatur anaknya dengan otoritasnya, agar anaknya fokus menyelesaikan pendidikan dan bertanggung jawab akan semua perbuatan anaknya. Sang ibu juga memberikan perhatian dengan menyediakan waktu mengajak anaknya berlibur, ibu juga dengan penuh kasih sayang memeluk dan ada ketika anaknya merasa sedih. Selain itu, ibu juga memiliki rasa empati dengan cara memberikan pelukan, meminta maaf karena ikut merasakan kesedihan yang dialami anaknya.

Sosok ibu orang tua tunggal yang membuatnya harus memikul tugas dan tanggung jawab yang berkali lipat. Dengan menjadi ibu orang tua tunggal sang ibu dituntut untuk bisa memainkan peran ganda sebagai seorang ibu sekaligus ayah bagi anaknya. Tidak hanya memberikan perhatian dan kasih sayang dan rasa empati, tetapi seorang ibu sebagai orang tua tunggal juga harus bertanggung jawab dan bekerja keras mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya serta memiliki otoritas penuh dalam keluarga.

Oleh karena itu, berdasarkan konsep-konsep yang peneliti gunakan, terdapat makna film Susah Sinyal yang menceritakan ibu orang tua tunggal yang bisa diketahui menggunakan tanda (*representament*), acuan tanda (*object*), penggunaan tanda (*interpretant*). Gambaran mengenai ibu orang tua tunggal yang terdapat dalam dialog pada setiap *scene* pada film Susah Sinyal yang sudah dianalisis peneliti, ditemukan representasi ibu orang tua tunggal.

1. Pekerja Keras

Dari hasil penelitian penulis pada *scene* ini terdapat representasi ibu orang tua tunggal yang memiliki karakter pekerja keras. Pekerja keras adalah sebuah sifat yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Seseorang bekerja keras sehingga disebut pekerja keras. Pada *scene* ini terlihat karakter pekerja keras Ellen sebagai ibu orang tua tunggal yang bekerja mencari nafkah sebagai seorang pengacara. Dalam adegan tersebut terlihat Ellen sedang berbicara dengan rekan kerja dan kliennya, adegan ini juga menampilkan ekspresi Ellen yang tersenyum bahagia karena atas kerja kerasnya ia mampu memenangkan persidangan. Hal ini membuat Ellen sebagai orang tua tunggal mendapatkan pengakuan diri bahwa dia sebagai wanita karir yang sukses. Terdapat juga *scene* ketika Ellen bekerja di kantor sampai lembur dan tidur di kantor yang menunjukkan kalau Ellen adalah seorang yang bekerja keras.

Hal ini merepresentasikan atau menceritakan kerja keras seorang ibu dalam mencari nafkah untuk melangsungkan kehidupannya tanpa seorang pasangan. Ibu sebagai orang tua tunggal harus bekerja di sektor publik untuk memberikan kehidupan yang layak untuk anaknya. Adegan tersebut merepresentasikan seorang ibu orang tua tunggal yang harus bekerja karena merupakan tulang punggung keluarga yang harus memenuhi semua kebutuhan baik dalam pendidikan, keadaan dan kebutuhan, ekonomi keluarga. Semua orang tua selalu berusaha bekerja keras untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka dengan berbagai macam cara, salah satunya bekerja keras sampai

lembur dan tidak pulang ke rumah untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawab sebagai orang tua.

2. Otoritas

Dari hasil penelitian penulis pada *scene* ini terdapat representasi ibu orang tua tunggal yang memiliki karakter otoritas. Otoritas orang tua berarti orang tua memiliki kekuasaan untuk memutuskan keputusan penting dalam kehidupan anak mereka. Pada *scene* ini dengan jelas menceritakan otoritas Ellen yang bersikeras melarang Kiara agar tidak mengikuti ajang perlombaan tersebut. Ellen ingin Kiara untuk lebih fokus menyelesaikan pada pendidikannya karena Ellen beranggapan bahwa pendidikan lebih penting dari segalanya dan dirinya takut jika Kiara mengikuti lomba tersebut akan mengganggu jam belajar Kiara.

Adegan ini jelas merepresentasikan ibu orang tua tunggal yang menjalankan perannya tanpa pasangan dengan sikap otoritasnya untuk mengatur dan membimbing anaknya. Dengan menerapkan berbagai aturan kepada anak dengan tujuan agar bisa mengontrol apa yang dilakukan sang anak. Karena semua orang tua telah memikirkan apa yang baik untuk anaknya nanti, orang tua menginginkan agar anaknya bisa meraih kesuksesan dalam pendidikan mereka meskipun larangan dari orang tua bagi sang anak belum tentu baik untuk diri mereka apalagi jika hanya tersisa orang tua tunggal tanpa pasangan, mereka sebagai orang tua tunggal memiliki kekuasaan penuh atas apapun yang dilakukan anak mereka. Semua ini dilakukan karena orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya.

3. Tanggung Jawab

Dari hasil penelitian penulis pada *scene* ini terdapat representasi ibu orang tua tunggal yang memiliki karakter tanggung jawab. Tanggung jawab adalah suatu keadaan wajib menanggung segala sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggung jawab adalah suatu kondisi dimana setiap individu memiliki suatu kewajiban untuk menanggung segala sesuatunya sendirian. Makna dari istilah tanggung jawab adalah berarti menerima kewajiban atau tugas. Tanggung jawab ibu sebagai orang tua tunggal itu seperti mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak hingga dewasa. Dalam *scene* ini menunjukkan karakter tanggung jawab Ellen seperti mendatangi sekolah Kiara untuk menyelesaikan masalah yang dibuat Kiara. Kedatangan Ellen ke sekolah merupakan bentuk pertanggung jawaban seorang ibu dalam mengasuh anak.

Adegan tersebut merepresentasikan ibu sebagai orang tua tunggal yang bertanggung jawab terhadap anaknya. Ia berhasil menentukan prioritasnya yakni yang terpenting adalah menyelesaikan masalah anaknya di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa ia tetap melaksanakan tugasnya sebagai orang tua tunggal dengan baik dan berusaha menjadi teladan untuk anaknya meskipun dia sendiri belum bisa menjadi orang tua yang baik karena kesibukannya. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Tanggung jawab itu tidak hanya sekedar sebagai tulang punggung keluarga, akan tetapi juga dapat seperti tanggung jawab sebagai seorang ibu yang memberikan kewajiban akan segala perkembangan anaknya.

4. Perhatian

Dari hasil penelitian penulis pada *scene* ini terdapat representasi ibu orang tua tunggal yang menggambarkan sosok yang perhatian. Perhatian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal memperhatikan apa yang diperhatikan. Jadi perhatian merupakan suatu kesadaran jiwa seseorang yang ditunjukkan pada sesuatu yang diperhatikan. Dalam *scene* ini menunjukkan karakter perhatian Ellen sebagai ibu orang tua tunggal, terlihat ketika Ellen dan Kiara sedang dalam perjalanan pulang dari sekolah, Ellen mengajak Kiara untuk pergi berlibur. Ajakan liburan Ellen kepada Kiara merupakan bentuk perhatian seorang ibu.

Hal ini merepresentasikan sebuah perhatian seorang ibu terhadap anaknya. Di dalam adegan tersebut mengandung unsur perhatian sebagaimana layaknya seorang ibu meskipun ia sibuk bekerja keras sebagai orang tua tunggal tetapi ia tetap berusaha memberi keseluruhan hati serta jiwa membagi waktu untuk anaknya. Walaupun ekspresi seorang anaknya yang tampak lesu dan cemberut tetapi Ellen tetap menunjukkan bahwa bagaimanapun keadaan seorang anak, seorang ibu akan tetap memberikan perhatian kecil agar anaknya dapat merasa baik dan bahagia karena ini merupakan apa yang menjadi bagian dari tugas orang tua. Sebenarnya sebagai orang tua, ia tidak hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan yang lain yang lebih penting dari sekedar makanan dan minum tapi memenuhi kebutuhan moral anaknya yaitu segala perbuatan dan perilaku anaknya.

5. Penuh Kasih Sayang

Dari hasil penelitian penulis pada *scene* ini terdapat representasi ibu orang tua tunggal yang memiliki menunjukkan rasa penuh kasih sayang. Kasih sayang merupakan sesuatu yang mengalir di antara manusia, diterima dan diberikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kasih sayang yang timbul dari rasa cinta misalnya seorang ibu kepada anaknya. Dalam *scene* ini menunjukkan bahwa Ellen sebagai orang tua tunggal menggambarkan karakter penuh kasih sayang. Hal ini terlihat ketika Ellen dan Kiara sedang duduk di tepi pantai yang saling berbicara dan berpelukan. Dalam *scene* itu menunjukkan gambaran seorang ibu yang duduk menemani anaknya yang sedang sedih, disini ia memberikan pelukan hangat dan berjanji akan selalu siap jadi apapun yang anaknya butuhkan. Hal tersebut mengandung unsur kasih sayang sebagaimana layaknya seorang ibu. Walaupun ia hanya ibu orang tua tunggal tapi mampu memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada anaknya.

Dari adegan tersebut dapat merepresentasikan ibu orang tua tunggal dengan kasih sayangnya, ia tidak ingin melihat anaknya merasa sedih tetapi sebaliknya ia ingin melihat anaknya bahagia, oleh karena itu ia juga memperlihatkan kasih sayang secara , sehingga ketika anak mengalami kasih sayang dari ibunya, sebenarnya anak juga sedang bersama dalam kasih sayang oma dan ayahnya yang tidak bisa ia rasakan. Ibu akan selalu memberikan kasih sayang tersebut karena ia mengetahui betapa pentingnya kasih sayang orang tua yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kehidupan anak.

6. Empati

Dari hasil penelitian penulis pada *scene* ini terdapat representasi ibu orang tua tunggal yang memiliki karakter empati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, empati adalah kesadaran mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan kelompok lain. Dalam *scene* ini menunjukkan bahwa sedang terjadi konflik antara Ellen dan Kiara, terlihat Ellen yang sedih dan menangis, meminta maaf hingga memeluk Kiara. Hal ini menggambarkan rasa empati Ellen sebagai orang tua tunggal yang memiliki yaitu rasa iba dan peduli kepada anaknya.

Pada *scene* dalam film ini merepresentasikan rasa peduli ibu terhadap anaknya yang sudah secara alami timbul dari dalam diri seorang ibu karena rasa seorang ibu kepada anak akan selalu ada. Disini memperlihatkan kerendahan hati seorang ibu yang meminta maaf kepada anaknya. Empati dari orang tua kepada anak juga menunjukkan representasi keterikatan antara orang tua dan anak. Pada adegan tersebut terlihat juga bahasa non verbal yang mengandung banyak makna yaitu bahasa tubuh atau pelukan yang merupakan obat bagi sang anak untuk menepis rasa sedihnya, hanya melalui pelukan orang tua mereka menemukan rasa aman dan nyaman hingga rasa sedih akan hilang dalam diri mereka, pelukan dari sang ibu juga merupakan representasi dari bentuk dukungan yang sangat kuat dalam memberi motivasi ketika sang anak merasa sedih dalam hal ini kekurangan kasih sayang selama ini. Dengan

pelukan akan menunjukkan salah satunya, rasa empati dari ibu kepada anaknya yang ikut merasakan apa yang dirasakan anaknya selama ini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menemukan bahwa terdapat representasi ibu orang tua tunggal pada film *Susah Sinyal* yang memiliki makna terhadap objek yang dirujuk pada tanda menggunakan konsep semiotika Charles Sanders Peirce. Konsep representasi sebagai ibu orang tua tunggal terkonfirmasi dalam tanda (*representament*), acuan tanda (*object*), dan penggunaan tanda (*interpretant*). Dimana dilihat dari setiap potongan *scene* dalam film *Susah Sinyal* yang diambil terdapat fakta-fakta yang memiliki makna yakni Ellen sebagai ibu orang tua tunggal harus bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, mengiginkan anaknya lebih fokus pada sekolahnya dengan menjalankan otoritasnya sebagai orang tua tunggal, bertanggung jawab atas perbuatan anaknya, ingin memberikan perhatian kepada anaknya dengan menyediakan waktu khusus untuk anaknya, memberikan semua kasih sayang kepada anaknya agar anaknya selalu merasa bahagia, memberikan empati kepada anaknya dengan memahami secara emosional keadaan yang dirasakan anaknya selama ini yakni kekurangan perhatian dan kasih sayang orang tua.